

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keluarga berencana adalah program pemerintah yang bertujuan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera. Masyarakat dapat mengontrol pengendalian kelahiran dan pertumbuhan penduduk Indonesia, yang salah satu caranya dengan kontrasepsi. Banyak jenis alat kontrasepsi yang di pakai di Indonesia seperti pil KB, suntik KB, IUD, Implan dan Kondom. Seorang akseptor sebelum memilih alat kontrasepsi, harus mengetahui tentang metode kontrasepsi yang akan dipilihnya baik meliputi cara pemasangan atau penggunaannya, efek yang mungkin ditimbulkan dan berbagai informasi seputar metode kontrasepsi yang dipilihnya. Beberapa penggunaan alat kontrasepsi dalam jangka panjang dapat menimbulkan beberapa efek samping seperti penambahan berat badan, timbul jerawat, sakit kepala, gangguan haid, pusing dan mual⁽¹⁾⁽²⁾.

Metode kontrasepsi suntik 3 bulan sekali adalah depo medroksiprogesteron asetat (DMPA). KB suntik DMPA merupakan salah satu metode keluarga berencana yang populer dan menjadi

gerakan keluarga berencana nasional, serta peminatnya dari tahun ke tahun semakin bertambah. Peserta KB yang tercatat di Jawa Timur Maret 2016 mencapai 7,8 juta jiwa namun peserta aktif sebanyak 5,9 juta dengan pengguna KB suntik (48,2%), peserta KB pil (21,01%), peserta KB IUD (14%), peserta KB implant (8,5%), peserta KB kondom (1,5%)⁽³⁾⁽⁴⁾.

Metode kontrasepsi suntik KB aman, sederhana dan efektif namun akseptor suntik KB secara periodik setiap 3 bulan, harus melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan baik bidan, puskesmas ataupun ke dokter. Selain itu, kontrasepsi suntik 3 bulan juga mempunyai kekurangan dan efek samping. Efek sampingnya antara lain: sakit kepala, timbul jerawat, gangguan haid dan peningkatan berat badan. Namun efek samping ini dapat segera hilang baik dilakukan pengobatan ataupun tidak dilakukan pengobatan. Eiska dalam penelitiannya yang berjudul "*Hubungan pemakaian alat kontrasepsi suntik dengan gangguan menstruasi pada akseptor KB di klinik Harapan Keluarga, Medan*" tahun 2012 yang dilakukan terhadap akseptor KB suntik menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan KB suntik

adalah terjadinya gangguan menstruasi 51,25%, kenaikan berat badan 36,25% dan peningkatan tekanan darah 3,75% ⁽¹⁾⁽³⁾⁽⁵⁾⁽⁶⁾.

Oktariandini dalam penelitiannya tahun 2014 yang berjudul “*Efek samping penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan di kelurahan Rappotaling kecamatan Tallo Makassar*” didapatkan bahwa pada pengguna kontrasepsi suntik mempunyai efek samping peningkatan berat badan sebesar 74,6 %, *spotting* 58,1%, amenorrhea 53,5%, polimenorea 41,2% dan menoragi 1,2%. Responden yang mengalami tumbuhnya jerawat sebanyak 68 orang (20.4%) dan responden yang mengalami keluhan sakit kepala yaitu 118 orang (39.6%)⁽⁷⁾.

Klinik Pratama Yostavan Medika setiap bulannya melayani kurang lebih 100 pasien pengguna KB suntik 3 bulan. Klinik Yostavan Medika Prambon Sidoarjo belum pernah dilakukan penelitian, oleh karena itu perlu diteliti tentang gambaran efek samping penggunaan depo medroksiprogesteron asetat DMPA.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran efek samping penggunaan depo medroksiprogesteron asetat (DMPA) di klinik Yostavan Medika Prambon Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran efek samping penggunaan depo medroksiprogesteron asetat (DMPA) di klinik Yostavan Medika Prambon Sidoarjo.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui perubahan berat badan pada penggunaan Depo medroksiprogesteron asetat DMPA.
2. Mengetahui gangguan menstruasi (polimenorea, oligomenorea , amenorea dan *spotting*) pada pengguna Depo medroksiprogesteron asetat DMPA.
3. Mengetahui riwayat sakit kepala pada penggunaan Depo medroksiprogesteron asetat DMPA.
4. Mengetahui timbulnya jerawat pada penggunaan Depo medroksiprogesteron asetat DMPA.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pikiran dan informasi tentang gambaran efek samping penggunaan depo medroksiprogesteron asetat (DMPA) di klinik Yostavan Medika Prambon Sidoarjo.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan pengetahuan kontrasepsi serta disiplin ilmu yang telah dipelajari bagian dari bidang Obsetri dan Ginekologi.

1.4.2.2 Akseptor KB suntik DMPA

Dapat memberikan informasi mengenai efek samping yang akan terjadi pada pengguna depo medroksiprogesteron asetat di klinik Yostavan Medika Prambon Sidoarjo.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat Ilmiah dan Dunia Kedokteran

Dapat dijadikan sumber atau referensi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut, dapat menambah wawasan, dan pengetahuan di bidang kesehatan terutama mengenai efek samping pada pengguna depo medroksiprogesteron asetat di klinik Yostavan Medika Prambon Sidoarjo.

1.4.2.4 Bagi Masyarakat Awam

Dapat dijadikan sebagai informasi yang penting mengenai efek samping penggunaan KB suntik 3 bulan depo medroksiprogesteron asetat.

1.4.2.5 Bagi Klinik YOSTAVAN MEDIKA

Mendapat data dan dapat memberikan informasi efek samping pada pengguna KB suntik 3 bulan depo medroksiprogesteron asetat di klinik Yostavan Medika Prambon Sidoarjo.